

EVALUASI KINERJA GURU PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DAN KONSTRUKSI BATU BETON

EVALUATION PERFORMANCE OF THE ARCHITECTURE ENGINEERING MASTERY PROGRAM AND THE CONCRETE AND STONE CONSTRUCTION ENGINEERING TEACHER

Oleh: Muhamad Hasan Zulraihan, Pend. Teknik Sipil & Perencanaan, FT, UNY
zulraihanhasan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) baik tidaknya kinerja guru paket keahlian teknik gambar bangunan serta teknik konstruksi batu beton dengan melaksanakan tugas pokok sebagai guru; (2) baik tidaknya kinerja guru paket keahlian teknik gambar bangunan serta teknik konstruksi batu beton dengan melaksanakan tugas tambahan sebagai guru, (3) baik tidaknya kinerja guru paket keahlian teknik gambar bangunan serta teknik konstruksi batu beton dengan melaksanakan tugas pendukung sebagai guru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 1 Seyegan, dengan jumlah 40 orang guru dan sampel 31 orang guru. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data kinerja guru sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengambil data prestasi siswa. Hasil penelitian ini adalah: (1) kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok termasuk dalam kategori sangat tinggi; (2) Kinerja guru dalam melaksanakan tugas tambahan termasuk dalam kategori sangat rendah; (3) Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pendukung termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Kata kunci: Kinerja Guru SMK.

Abstract

The purpose of this research is to discover : (1) Whether or not the performance of the architecture engineering mastery program and the concrete and stone construction engineering techniques teacher by performing the main duty as a teacher; (2) whether or not the performance of the architecture engineering mastery program and the concrete and stone construction engineering techniques teacher by performing the additional duty as a teacher, (3) whether or not the performance of the architecture mastery program and the concrete and stone construction engineering techniques teacher by performing the support duty as a teacher. This research is an quantitative descriptive research. The population of the research is The Architecture Engineering and Concrete and Stone Construction Engineering Teacher of the SMK Negeri 1 Seyegan, with the total 40 teachers and 31 sample teachers. The collection of the data is done with form and documentation. The form is used to collect the teacher's performance data and the documentation is used to take the student's achievement data. The result of this research are : (1) The performance of the teacher when doing the main duty is included in the very high category; (2) The performance of the teacher when doing the additional duty is included in the very low category; (3) The performance of the teacher when doing the support duty is included in the very high category.

Keywords: Performance of teacher SMK.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu keharusan sebagai aspek mendasar bagi manusia, selain membutuhkan sumber daya alam juga memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya untuk menciptakan dan meningkatkan sumber daya manusia dapat ditempuh melalui pendidikan. Dunia pendidikan memberikan peran penting untuk mempersiapkan generasi bangsa, sehingga lahir sumber daya

manusia yang handal serta mampu menghadapi berbagai tuntutan yang ada dunia kerja ini.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah lama dilakukan di Indonesia. Berbagai inovasi dan program pendidikan juga telah dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar, peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan. Menurut Fayer dkk dalam (Akbar, 2003) menjelaskan bahwa guru dan tenaga non guru yang bermutu

adalah yang senantiasa mau dan mampu melakukan pembaharuan dan perbaikan dunianya sendiri secara kontinyu. Evaluasi secara menyeluruh dan berkesinambungan sangat diperlukan untuk mengetahui dan mengukur ketercapaian tujuan program pemerintah pada bidang pendidikan. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program pendidikan dan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Salah satu komponen pendidikan yang perlu dievaluasi adalah guru, karena keberadaan seorang guru memegang peranan sangat esensial dan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan yang langsung berinteraksi dengan siswa. Efektivitas pelaksanaan peran guru bergantung pada tingkat kompetensi guru yang bersangkutan, yang mencakup kemampuan akademik, sosial, kepribadian.

Peranan guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai orang dewasa, sebagai pengajar dan pendidik sebagai pengawal yang paling utama adalah kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik, yakni sebagai guru. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru ia harus menunjukkan perilaku yang layak bagi guru menurut harapan masyarakat. Menurut Nasution (1995) yang dianut dari guru dalam aspek etnis, intelektual dan sosial lebih tinggi daripada yang dituntut dari orang dewasa lainnya.

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya..

Evaluasi kinerja guru dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang kompeten, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu. Selain itu evaluasi kinerja guru juga untuk membantu mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya. Menurut Gultom Syawal (2012)

Hasil evaluasi penilaian kinerja guru juga merupakan dasar penetapan perolehan angka kredit guru dalam rangka pengembangan karir guru sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Dalam prakteknya guru mempunyai tugas pokok guru, tugas tambahan dan tugas pendukung yang diembannya serta menuntut guru mampu menunjukkan bahwa guru dapat menghasilkan kinerja yang baik demi terciptanya pendidikan yang bermutu. Tugas pokok guru yang dimaksud diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Pasal 5 ayat (1) atau dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 35 ayat (1), "Tugas utama Guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah".

Tugas Tambahan guru diwujudkan dalam jabatan yang diampu oleh guru-guru tertentu serta tugas dan tanggung jawabnya. Untuk tugas tambahan guru dijelaskan dalam pasal yang tercantum menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Pasal 13 ayat (4) guru dapat melaksanakan tugas tambahan sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua program keahlian, kepala perpustakaan, kepala laboratorium/ bengkel/ unit produksi, pembimbing khusus satuan pendidikan. Tugas pendukung guru dijelaskan pada ayat (1) tentang guru melaksanakan pengembangan diri, melaksanakan publikasi ilmiah, dan membuat karya inovatif.

Sehubungan dengan uraian diatas maka kinerja guru dapat dievaluasi dari beberapa hal yaitu: guru melakukan tugas pokok, tugas

tambahan, dan tugas pendukung. Jika guru hanya melakukan tugas pokok dan tugas pendukung saja kinerja guru tersebut dinyatakan baik. Akan tetapi jika guru hanya melakukan tugas pokok saja belum tentu kinerja seorang guru tersebut bisa dikatakan baik. Evaluasi secara menyeluruh dan berkesinambungan di SMK N 1 Seyegan terutama program keahlian Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Konstruksi Batu Beton untuk mengetahui kinerja guru sangat diperlukan. Evaluasi kinerja guru diperlukan untuk mengetahui bagaimana kinerja seorang guru berinteraksi langsung dengan siswa-siswi melalui tugas-tugas dan kewajiban yang mendasari sebagai seorang pendidik. Inilah pentingnya evaluasi kinerja guru dalam rangka peningkatan hasil/mutu pendidikan di SMK N 1 Seyegan.

METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan *sub-subheading*. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, TNR-12 bold, rata kiri. Sebagai contoh dapat dilihat berikut.

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan. Waktu pelaksanaan

berlangsung dua bulan yaitu bulan Mei 2017 sampai dengan Juni 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah guru profesi Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Konstruksi Batu Beton di SMK Negeri 1 Seyegan yang berjumlah sekitar 40 orang guru dan diambil sampel 31 orang guru. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan serta Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Seyegan

2. Guru mata pelajaran umum yang mengajar di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan serta Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Seyegan

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 faktor bebas atau variabel independen yang dijadikan acuan meliputi, tugas pokok guru, dalam hal ini yang dimaksud tugas pokok guru yang diteliti adalah pendampingan guru kepada murid dalam lingkup mengajar, membimbing, menilai serta mengevaluasi murid dan metode pembelajaran. Tugas tambahan guru, yang dimaksud adalah tugas yang dijabat guru yaitu sebagai: ketua jurusan, ketua bengkel. Tugas pendukung guru, pada penelitian ini tugas pendukung guru yang dimaksud antara lain guru dalam membuat referensi dalam pengajaran serta melaksanakan pengembangan diri.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kinerja guru. Selain menggunakan angket, penelitian ini juga menggunakan dokumentasi berupa hasil belajar siswa yang dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar

siswa yang diampu oleh guru yang ditunjukkan dengan nilai yang ada di dalam rapor.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang ditujuakna kepada guru. Responden disediakan empat alternatif jawaban yang merupakan data interval berskala skala *Guttman* yang menggunakan alternatif jawaban. Dalam setiap pertanyaan tersebut mempunyai nilai/skor, pemberian skor pada setiap alternatif jawaban diuraikan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Dalam penyusunan instrumen digunakan indikator-indikator dari kajian teori dan selanjutnya dibuat kisi-kisi soal yang kemudian dijabarkan menjadi sebuah pertanyaan atau pernyataan.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli, dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Dr. Amat Jaedun, M.Pd. dan Dr. Slamet Widodo, S.T., M.T. Hasil uji validitas isi yaitu instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

Reliabilitas instrumen diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel jika nilai koefisien *alpha* lebih besar dari 0,7. Sebaliknya, jika nilai koefisien *alpha* lebih kecil dari 0,7 dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan tidak reliabel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif dan uji normalitas. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak

dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Data yang diperoleh dari masing-masing variabel disajikan dalam bentuk deskripsi baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis diskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian data melalui median, mean, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel pengkategorian variabel.

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara distribusi serangkaian skor hasil observasi dengan distribusi teoritis tertentu. Data dapat diatakan normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ dan data dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansinya $< 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Seyegan Sleman. Subyek dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan serta Teknik Konstruksi Batu dan Beton. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 guru dengan rincian guru mata pelajaran produktif sebanyak 8 orang serta guru mata pelajaran umum sebanyak 23 orang.

Data hasil penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu tugas pokok guru (X1), tugas tambahan guru (X2), dan tugas pendukung guru (X3). Data untuk setiap variabel dalam penelitian ini diperoleh melalui angket atau kuesioner yang dibagikan kepada guru sebagai responden.

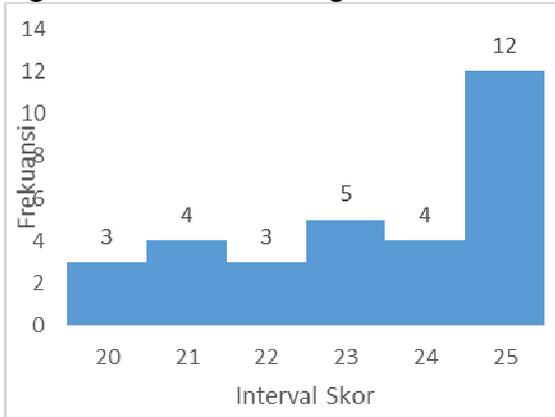
Deskripsi data yang disajikan meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan Standar Deviasi masing-masing variabel. Disamping itu disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel pengkategorian variabel, dan *pie chart* pengkategorian variabel untuk membuat data hasil penelitian ini agar lebih mudah dipahami. Deskripsi data setiap variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS v.16.

a. Tugas Pokok Guru (X1)

1) Analisis Deskriptif Tugas Pokok Guru

Berdasarkan aturan Struges ($1 + 3,3 \log n$), data distribusi frekuensi ini dibagi menjadi 6

kelas dengan rentang panjang interval kelas = 1. Interval skor diambil dari tingkat hasil jawaban pada instrumen yang kemudian jumlah setiap instrumen dihitung tingkat presentase sehingga dapat mengetahui tingkat distribusi frekuensinya. Distribusi frekuensi tugas pokok guru digambarkan dalam histogram dibawah ini:



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel Tugas Pokok Guru

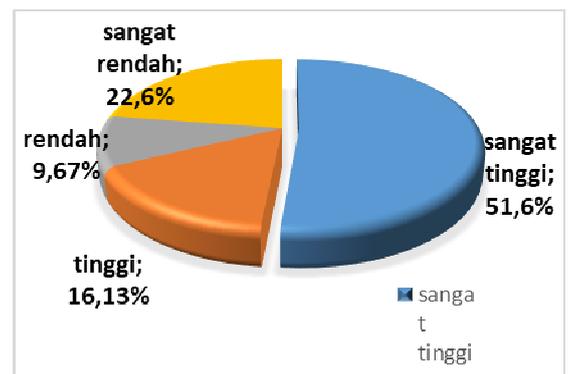
Dari Gambar 1 tersebut dapat dilihat tingkat sebaran data melalui interval skor serta frekuensinya yang menunjukkan bahwa memiliki tingkat pengisian data tinggi, yang memiliki rata-rata pengisian pada tingkat 23,25 dari 25 butir pertanyaan serta nilai yang sering muncul pada interval 25.

Data variabel tugas pokok dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi empat kelompok sesuai dengan rumus pendapat Djemari Mardapi (2008: 123). Berdasarkan perhitungan, didapatkan mean ideal sebesar 22,5 dan standar deviasi ideal sebesar 0,833 maka kategori tugas pokok guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Kategori Tingkat Kualitas Tugas Pokok Guru

No	Kategori	Rumus	Interval	Frekuensi	
				Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	$X \geq 23,75$	16	51,6
2	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	$22,5 \leq X < 23,75$	5	16,13
3	Rendah	$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	$21,25 \leq X < 22,5$	3	9,67
4	Sangat Rendah	$X < (Mi - 1,5 SDi)$	$X < 21,25$	7	22,6
Total				31	100

Tabel 2, menunjukkan bahwa tingkat kualitas tugas pokok pada guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan serta Teknik Konstruksi Batu Beton di SMK Negeri 1 Seyegan berdasarkan skor modus (skor paling banyak muncul) termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah responden 16 orang sebesar 51,6%. Dengan demikian kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok pada indikator pendampingan guru kepada murid dalam lingkup mengajar, membimbing, menilai serta mengevaluasi murid dan metode pembelajaran menunjukkan hasil yang baik dengan kategori sangat tinggi. Pengkategorian variabel tugas mengajar berdasarkan frekuensi persebaran skornya dapat disajikan dalam Gambar berikut.



Gambar 2. Chart Tingkat Kualitas Kinerja Tugas Pokok Guru

2) Analisis Tugas Pokok Guru (Pedoman Penilaian Kinerja Guru)

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kualitas tugas pokok pada guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan serta Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 1 Seyegan berdasarkan analisis menggunakan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru skor modus termasuk dalam kategori Amat Baik dengan jumlah responden 31 orang sebesar 100%.

Dengan demikian kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok melalui analisis pedoman penilaian kinerja guru pada indikator pendampingan guru kepada murid dalam lingkup mengajar, membimbing, menilai serta

mengevaluasi murid dan metode pembelajaran menunjukkan hasil yang Amat Baik dengan rata-rata konversi total 93,95. Dengan hasil demikian menunjukkan bahwa kinerja tugas pokok guru SMK Negeri 1 Seyegan memiliki kategori Amat Baik yang dianalisis dari buku pedoman penilaian kinerja guru.

b. Tugas Tambahan Guru (X2)

Angket disebarakan kepada 31 responden dan kembali dengan jumlah yang sama. Pada variabel ini dianalisis secara deskriptif karena disetiap butir hanya diisi oleh mata pelajaran produktif apabila menjabat. Jumlah guru mata pelajaran produktif sebanyak 8 orang kemudian yang menjabat tugas tambahan sebanyak 4 orang.

Berikut merupakan Tabel berdasarkan guru yang pernah menjabat maupun sedang menjabat dalam melaksanakan tugas pendukung profesi.

Tabel 3. Karakteristik Responden Menurut Tugas Tambahan Guru

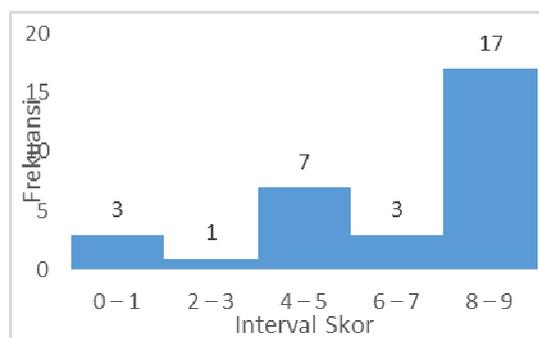
Jabatan	Frekuensi	Persentase
Kepala Program Keahlian	2	6,45%
Kepala Lab/Bengkel	2	6,45%
Tidak menjabat	27	87,1%
Jumlah	31	100%

Tabel 3, menunjukkan bahwa sebagian besar guru yang mengajar pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan serta Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Seyegan tidak menjabat yaitu sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar (87,1%), kemudian sebagai kepala program keahlian sebanyak 2 orang (6,45%), kemudian sebagai kepala lab/bengkel sebanyak 2 orang (6,45%). Yang

berarti sebagian besar guru SMK Negeri 1 Seyegan tidak menjabat karena tugas tambahan guru dalam variabel ini hanya bisa diisi oleh guru produktif.

c. Tugas Pendukung Guru (X3)

Angket disebarakan kepada 31 responden dan kembali dengan jumlah yang sama. Besarnya skor tertinggi yang diperoleh sebesar 9 dan skor terendah 0. Data variabel tugas pendukung guru diolah menggunakan SPSS v.16. Berikut bentuk tabel distribusi skor dan frekuensinya untuk tugas mengajar. Distribusi frekuensi tugas pokok guru digambarkan dalam histogram dibawah ini:



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Tugas Pendukung Guru

Dari Gambar 3 tersebut dapat dilihat tingkat sebaran data melalui interval skor serta frekuensinya yang menunjukkan bahwa memiliki tingkat pengisian data tinggi, yang memiliki rata-rata pengisian pada tingkat 6,48 dari 9 butir pertanyaan serta nilai yang sering muncul pada interval 8-9.

Data variabel tugas pendukung dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi empat kelompok sesuai dengan rumus pendapat Djemari Mardapi (2008: 123). Berdasarkan perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 4,5 dan standar deviasi ideal sebesar 1,5 maka kategori tugas pendukung guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Kategori Tingkat Kualitas Tugas Pendukung Guru

No	Kategori	Rumus	Interval	Frekuensi	
				Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	$X \geq 23,75$	18	58,06
2	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	$17,5 \leq X < 23,75$	8	25,81
3	Rendah	$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	$11,25 \leq X < 17,5$	2	6,46
4	Sangat Rendah	$X < (Mi - 1,5 SDi)$	$X < 11,25$	3	9,67
Total				31	100

Tabel 4, menunjukkan bahwa tingkat kualitas tugas pendukung pada guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan serta Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 1 Seyegan berdasarkan skor modus (skor paling banyak muncul) termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah responden 18 orang sebesar 58,06%. Dengan demikian kinerja guru dalam melaksanakan tugas pendukung pada indikator membuat referensi dalam pengajaran serta melaksanakan pengembangan diri menunjukkan hasil yang baik dengan kategori tinggi. Pengkategorian variabel tugas pendukung guru berdasarkan frekuensi persebaran skornya dapat disajikan dalam Gambar berikut.



Gambar 4. Chart Tingkat Kualitas Kinerja Tugas Pendukung Guru

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran angket, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kinerja guru pada

variabel tugas pokok guru dengan kategori sangat tinggi sebanyak 16 responden (51,6%), kategori tinggi sebanyak 5 responden (16,13%), kategori rendah sebanyak 3 responden (9,67%) dan kategori sangat rendah sebanyak 7 responden (22,6%). Berdasarkan nilai modus yang didapat, tingkat kualitas tugas pokok guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 1 Seyegan sebagian besar termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu terletak pada interval $X > 23,75$ sebanyak 16 responden dengan persentase sebesar (51,6%).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Julianto dengan judul “Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi”. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru tergolong dalam kategori tinggi dengan persentase mencapai (67,51%). Secara umum pencapaian skor (67,51%) berada dalam kategori tinggi akan tetapi jika dibandingkan dengan skor maksimal (100%) pencapaian tersebut masih berada dalam tingkat rendah dari skor maksimal. jadi dapat dikomparasikan bahwa pada setiap penelitian hasil kinerja tugas pokok guru (mengajar) masih belum mencapai hasil yang optimal, karena itu peningkatan hasil kinerja harus diupayakan melalui upaya perbaikan.

Berdasarkan hasil penelitian maka kinerja pokok guru (mengajar) pada pencapaian skor (51,6%) yang secara umum dalam kategori tinggi akan tetapi dibandingkan skor maksimal (100%) pencapaian tersebut masih dalam tingkat rendah dari skor maksimal. Karena itu kinerja tugas

pokok guru masih belum mencapai hasil optimal. Peningkatan hasil kinerja harus diupayakan melalui upaya perbaikan serta mencari tahu tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Sedangkan pada hasil uji normalitas menunjukkan variabel tugas pokok guru memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,094 lebih besar dari 0,05 yang merupakan nilai probabilitas standar. Karena itu variabel tugas pokok guru memiliki distribusi normal, yang dimaksud dengan berdistribusi normal yaitu hasil sebaran angket memiliki tingkat hasil pengisian yang beragam ada yang tinggi, sedang, rendah pada jumlah yang hampir sama tidak berkutat pada tingkat hasil tertentu.

1. Tugas Tambahan Guru (X2)

Karena yang hanya jabatan Ketua Jurusan dan Ketua Bengkel yang disinggung pada variabel ini kemudian jumlah guru mata pelajaran produktif yang hanya sebanyak 8 orang kemudian yang menjabat tugas tambahan sebanyak 4 orang sehingga 23 orang guru tidak dapat berpartisipasi dalam mengisi angket variabel ini. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran angket, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kinerja guru pada variabel tugas tambahan guru menunjukkan bahwa sebagian besar guru yang mengajar pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan serta Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Seyegan tidak menjabat yaitu sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar (87,1%), kemudian sebagai kepala program keahlian sebanyak 2 orang (6,45%), kemudian sebagai kepala lab/bengkel sebanyak 2 orang (6,45%).

Tugas tambahan guru secara umum masih sangat rendah akan tetapi hal tersebut

dikarenakan penilaian hanya pada guru produktif teknik gambar bangunan dan teknik batu beton, karena itu belum tentu kinerja tugas tambahan guru dikatakan sangat rendah. Tugas pendukung guru dalam hal jabatan sebagai pemimpin dalam hal ini Ketua Jurusan/Kepala Sekolah terdapat pengaruh positif pada kinerja guru. Serta ada pengaruh positif terhadap kinerja guru juga pada faktor motivasi kerja guru dan budaya sekolah.

2. Tugas Pendukung Guru (X3)

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran angket, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kinerja guru pada variabel tugas pendukung guru dengan kategori sangat tinggi sebanyak 18 responden (58,06%), kategori tinggi sebanyak 8 responden (25,81%), kategori rendah sebanyak 2 responden (6,46%) dan kategori sangat rendah sebanyak 3 responden (9,67%). Berdasarkan nilai modus yang didapat, tingkat kualitas tugas pendukung guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 1 Seyegan sebagian besar termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu terletak pada interval $X > 6,75$ sebanyak 18 responden dengan persentase sebesar (58,06%).

Kinerja tugas pendukung secara umum pencapaian skor (58,06%) berada dalam kategori tinggi akan tetapi jika dibandingkan dengan skor maksimal (100%) pencapaian tersebut masih berada dalam tingkat rendah dari skor maksimal. Tugas Pendukung guru dalam hal penulisan modul/buku referensi/karya tulis ilmiah masih menunjukkan belum seluruh guru melakukan hal tersebut. Serta dalam hal pelatihan/seminar (peningkatan kompetensi) memiliki pengaruh yang tinggi dalam pengembangan profesi guru

yang berpengaruh pada kinerja guru akan tetapi dilihat pada instrumen banyak guru yang belum melakukan hal tersebut.

Sedangkan pada hasil uji normalitas menunjukkan variabel tugas pokok guru memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05 yang merupakan nilai probabilitas standar. Karena itu variabel tugas pendukung guru memiliki distribusi tidak normal, yang dimaksud dengan berdistribusi tidak normal yaitu hasil sebaran angket memiliki tingkat hasil pengisian yang jumlahnya berkecenderungan atau condong pada tingkat tertentu yang tidak merata sehingga tidak normal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok paket keahlian teknik gambar bangunan dan teknik konstruksi batu beton SMK Negeri 1 Seyegan sudah baik dalam melaksanakannya dan masuk kategori sangat tinggi akan tetapi hasil tersebut masih bisa ditingkatkan lagi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi.
2. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas tambahan paket keahlian teknik gambar bangunan dan teknik konstruksi batu beton SMK Negeri 1 Seyegan masih jauh dari kata baik karena hanya sebagian guru yang menjabat.
3. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pendukung paket keahlian teknik gambar bangunan dan teknik konstruksi batu beton SMK Negeri 1 Seyegan sudah baik dalam melaksanakannya dan masuk kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. (2003). *Reformasi Pendidikan Nasional*. Magelang: Indonesia Tera.
- Ali Mudlofir. (2012). *Pendidik Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alma, Buchari. (2010). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Cooper, P., & McIntyre, D. (1996). *Effective Teaching and Learning Teachers and Student Perspective*. Oxfordshire: Marston Lindsay Ross International Ltd.
- Depdikbud. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dessler, Garry. (1997). *Manajemen Personalia Teknik dan Konsep Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, Bahri, & Syaiful. (2000). *Guru Dan Anak Didik Dlam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Dwi Junianto. (2015). *Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi terhadap Motivasi berprestasi*. Jurnal Pendidikan Teknik dan Kejuruan, Vol. 22, No.3, Hal 262-273.
- Glickman, P. D. (2002). *Leadership for Learning How To Help Techer Succeed*. Alexandria: ASCD.
- Hamalik, O. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Handoko, Hani. (1997). *Manajemen BPFE*. Yogyakarta: Sinar Grafika
- Ibnu Hadjar. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kyriacou, C. (2009). *Effective Teaching in School Theory and Practice (3rded)*. Cheltenham: Nelson Thornes Ltd.

- Leighbody, & Kidd. (1968). *Method of Teaching Shop and Technical Subject*. New York : Delmar Publisher.
- Marzano, R. J. (2007). *The Art and Science of Teaching*. Alexandria: ASCD.
- Mulyana A.Z. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Nasution S. (1995). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution S. (1995). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Muhammad. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prawirosentono, Suyadi. (1999). *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Sanusi, Achmad. (1991). *Studi Pengembangan Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan*. Bandung: IKIP Bandung.
- Sri Setiyati. (2014). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol. 22, No.2, Hal 200-207.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi. (2016). *Analisis Studi Kebijakan Pengelolaan Guru SMK Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol. 23, No.1, Hal 90-100.
- Suwandi. (2016). *Analisis Studi Kebijakan Pengelolaan Guru SMK Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Teknik dan Kejuruan, Vol. 23, No.1, Hal 90-100.
- Usman, M. U. (2013). *Menjadi Guru Profesional (2nded)*. Bandung: Remaja Rasdakarya.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat